

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sedekah adalah salah satu bentuk rasa syukur umat muslim kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan, dan cara yang paling tepat bagi seorang muslim untuk bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah adalah dengan memanfaatkan harta nya dalam hal kebaikan. Mencari rezeki, mendapat rezeki harus dilakukan dengan cara yang halal, sedekah yang diniatkan untuk hal baik dan berasal dari harta yang baik maka akan memberikan manfaat yang baik untuk diri kita sendiri. Perintah Allah untuk bersedekah juga terdapat dalam surah Al-Hadid ayat 18, yaitu:

إِنَّ الْمُصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُّضْعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

“Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka; dan mereka akan mendapat pahala yang mulia”.

Sedekah juga menjadi salah satu kunci agar rezeki kita menjadi berkah dan akan membuat rezeki kita dilancarkan oleh Allah. Dari kita bersedekah maka kita pun juga dapat membantu sesama muslim yang sedang membutuhkan dan kita pun juga terhindar dari sikap yang sombong, suka menghambur-hamburkan harta, mubazir, dan akan lebih bersyukur terhadap nikmat yang telah Allah berikan.

Pengertian ekonomi dalam islam ialah ilmu yang mempelajari segala perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan memperoleh falah (kedamaian) dan kesejahteraan dunia-akhirat.¹ Sedekah dan zakat menjadi salah satu faktor terpenting

¹ Dahruji and A 'yunina Amalia Muslich, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Periode 2018 – 2020," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 9, no. 3 (2022): 389.

untuk membantu perekonomian islam agar tetap stabil. Sedekah merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim, perintah untuk bersedekah sudah ada sejak zaman nabi Muhammad SAW, dan menjadi salah satu ibadah yang dianjurkan oleh beliau. Meskipun nabi Muhammad tidak kaya harta namun beliau sangatlah dermawan, bahkan meskipun beliau sering bersedekah hartanya tidak habis dan selalu dilipatgandakan oleh Allah.

Sahabat nabi juga bercerita bahwa nabi Muhammad adalah orang yang sangat senang dan sering untuk melakukan sedekah, terbukti bahwa pada suatu hari Rasulullah kedatangan seorang perempuan tua yang memberi rasul mantel yang berenda dan ada ukiran-ukiran kecil di ujungnya, mantel itu terlihat bagus dan indah. Karena rasul membutuhkan nya maka beliau pakai mantel tersebut, kemudian seorang sahabat datang dan melihat rasul mengenakan mantel itu lalu sahabat berkata : “ indah sekali mantel itu, bolehkah aku memiliki mantel seperti yang engkau kenakan itu wahai rasullah?” dan rasul pun menjawab : “iya”.²

Cerita tersebut telah membuktikan bahwa rasul tidak hanya menyuruh kita bersedekah, tetapi beliau dulu lah yang telah mencontohkan agar kita pun dapat bersedekah. Pada zaman rasul sedekah masih dilakukan secara langsung dengan memberikan barang atau uang yang kita punya kepada penerima sedekah, namun pada saat ini sedekah tidak hanya dapat dilakukan secara langsung tetapi dapat dilakukan juga dengan cara tak langsung.

Perkembangan teknologi pada zaman saat ini sangatlah cepat berkembang, sehingga membuat masyarakat untuk terus melakukan inovasi hingga menemukan cara maupun penemuan-penemuan baru yang lebih mudah dan praktis. sehingga hampir setiap kegiatan masyarakat mengalami banyak perubahan. Kemajuan teknologi juga dapat memberikan

² Musthafa Syaikh Ibrahim Haqqi, *Sedekah Berbalas Kontan: Balasan Berlipat Terhindar Musibah* (Solo: Aqwa Media Profetika, 2010).

kemudahan dan perolehan informasi, sehingga berpengaruh terhadap pola pikir dan pola hidup masyarakat. Selain perkembangan teknologi perkembangan sedekah pun juga berubah dari waktu ke waktu baik dalam segi regulasi, kelembagaan, proses pengumpulan, dan distribusi.

Perubahan ini juga karena kebutuhan dan tuntutan umat muslim, menjelang tahun 2020, karena kasus pandemi covid-19 yang mewajibkan masyarakat untuk beraktivitas dirumah saja sehingga untuk berbelanja, melakukan transaksi hingga sedekah pun dioptimalkan untuk melakukannya dengan online dan melalui pembayaran digital. Pada saat ini Zakat, Infaq dan Sedekah di Indonesia sangat berlomba agar dapat menuju ke pengelolaan yang lebih baik dari sebelumnya, hal ini dapat kita perhatikan dari berbagai inovasi layanan ZIS yang mengintegrasikan pengelolaan dengan teknologi melalui layanan digital. Untuk platform internal OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) telah membuat layanan pengumpulan ZIS menggunakan beberapa fasilitas seperti : website dan mengembangkan aplikasi agar berkembang dan berjalan baik. Kemudian untuk eksternal OPZ bekerjasama dengan penyedia layanan bentuk fintech seperti : Ovo, Gopay. Link aja, Dana, Jenius, m-cash, dan banyak lagi.³

Sedekah online telah meningkat dengan rata-rata kenaikan sebesar 72%, sosial kemanusiaan menjadi pilihan utama munfiq untuk bersedekah. Perkembangan teknologi juga sangat dimanfaatkan oleh Baznas, ada 3 praktik yang dikembangkan oleh Baznas yaitu : platform online yang dikembangkan baznas, kolaborasi baznas dengan *e-commerce*, layanan QR-code dari perusahaan fintech. Baznas juga berkolaborasi dengan market place seperti shopee, tokopedia, lazada, bukalapak, dan blibli. Semua dilakukan agar sedekah dapat bertambah banyak dan penerimaan sedekah semakin meluas dan merata sehingga

³ Baznas, "https://Baznasbabel.Com/Sedekah," *Baznasbabel.Com*.

dapat membantu menyejahterahkan masyarakat muslim serta membantu orang yang kesusahan.

Penghimpunan dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) serta dana lainnya yang dilakukan oleh baznas pada tahun 2021 mengalami peningkatan 33% dibandingkan pada tahun 2020. Pengumpulan sedekah tahun ini paling banyak melalui pembayaran digital dengan memanfaatkan platform-platform digital dan pembayaran melalui e-wallet di berbagai layanan Baznas maupun layanan berbagi yang lain.

Tabel 1.1
Penggunaan Sedekah Online Oleh Munfiq Baznas

Tahun	Online	Offline
2019	48,31 %	78,57 %
2020	51,69 %	21,43 %
2021	84,69%	15,31 %

Sumber : Baznas 2021

Negara Indonesia yang mayoritas masyarakatnya adalah beragama islam, sudah berkewajiban bagi setiap muslim untuk berzakat dan bersedekah. Bersedekah untuk keperluan masjid, dakwah islam, membantu sesama muslim yang kesusahan, dan masih banyak lagi.

Salah satu dampak kemajuan teknologi ini juga memunculkan adanya Elektronik Wallet (E-wallet) atau Dompet Elektronik adalah layanan yang dapat digunakan untuk menyimpan uang digital, melakukan pembayaran digital, dan melakukan berbagai jenis transaksi tanpa menggunakan uang tunai.⁴ Masyarakat telah melakukan banyak perubahan perilaku pembelian yang berhubungan dengan bagaimana konsumen melakukan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan, dan mengevaluasi produk atau jasa yang mereka butuhkan dan inginkan. Karena

⁴ Andi Hidayat and Mukhlisin Mukhlisin, "Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompet Dhuafa," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 675–684.

banyaknya transaksi yang dapat dilakukan dengan e-wallet, islam memandang e-wallet merupakan produk baru dan dikatakan mubah atau boleh karena pada dasarnya semua hal dalam muamalah adalah boleh asal sesuai dengan syariat-syariat islam.⁵

Pada saat ini e-wallet juga sudah menjadi pilihan dan sedikit demi sedikit menggantikan pembayaran secara tunai. E-wallet sangat membantu masyarakat untuk melakukan transaksi dengan mudah, praktis dan cepat, e-wallet juga dapat digunakan secara online maupun offline dimana pemakai nya akan memindai kode QR untuk melakukan pembayaran. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Populix 2022 mengenai jumlah pengguna e-wallet dengan pengguna terbanyak berasal dari generasi millennial, dengan jumlah pengguna Gopay mencapai angka 88%.

Tabel 1.2
E-Wallet yang sering dipakai di Indonesia

Nama E-wallet	Jumlah Pengguna
Gopay	88 %
Dana	83%
Ovo	79%
Shopee pay	76%
Link saja	30%

Sumber : Survei Populix 2022, 7 Agustus 2022

Keputusan adalah proses pemecahan masalah yang dihadapi oleh seseorang dan terdiri dari beberapa tahapan seperti pencarian informasi, pemilihan jalur alternatif, dan merumuskan keputusan.⁶ Begitu juga dengan keputusan masyarakat dalam membayar sedekah yang akan

⁵ Fauzia, *Islamic Entrepreneurship* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018).

⁶ Kurniaputri and Mega Rachma, "Intensi Perilaku Dan Religiusitas Generasi Millenials Terhadap Keputusan Pembayaran ZIS Melalui Platform Digital," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 7, no. 2 (2020): 15–22.

muncul pertama kali dari kesadaran diri sendiri untuk membantu seseorang dengan metode pembayaran sedekah melalui *online* ataupun bertemu secara langsung (*offline*). Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan sesuatu yaitu : kepercayaan terhadap suatu produk, tradisi dalam bertransaksi, memberikan rekomendasi kepada orang terdekat dan sekitar, dan kenyamanan dengan melakukan transaksi berulang-ulang.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan munfiq untuk bersedekah secara *online*, diantaranya seperti : kemudahan sistem berdonasi, kepercayaan, tingkat religiusitas, literasi digital, *brand image*, transparansi, dan inovasi perusahaan.

Beberapa hal yang menjadi dasar pertimbangan munfiq atau pun masyarakat untuk bersedekah *online* salah satunya adalah kemudahan sistem dalam penggunaannya. Jika sistem sedekah online rumit, berbelit, dan susah maka para calon pengguna layanan tidak akan memakai layanan dari sistem tersebut, namun jika sistem layanan mudah, tidak berbelit, maka akan banyak digunakan oleh calon penggunanya.⁷

Faktor kepercayaan berpengaruh penting sebagai keputusan seseorang untuk memilih sesuatu dan kepercayaan adalah sesuatu yang sangat diyakini oleh masyarakat dalam menggunakan teknologi. Jika ada hal yang membuat masyarakat atau munfiq ragu maka akan berdampak banyak munfiq yang tidak percaya sehingga sedekah online akan tidak aktif dan tidak dapat menarik banyak masyarakat.

Faktor religiusitas juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan untuk bersedekah. Indonesia merupakan negara dengan masyarakat pemeluk agama islam terbanyak , sehingga dalam sehari-hari masyarakatnya banyak yang menggunakan peraturan-peraturan

⁷ Xiong Li, Xiaodong Zhao, and Wei Pu, "Measuring Ease of Use of Mobile Applications in E-Commerce Retailing from the Perspective of Consumer Online Shopping Behaviour Patterns," *Journal of Retailing and Consumer Services* 55 (2020).

dari agama islam. ⁸ Banyak perkembangan yang terjadi sekarang dan mengalami perkembangan zaman, salah satu contohnya ialah ada bank syariah, asuransi syariah, tabungan haji, simpan pinjam dengan syariat islam, dan masih banyak lagi.

Dengan banyaknya masyarakat yang memeluk agama islam, akan menjadi pertimbangan para munfiq untuk menggunakan platform yang berbasis islami dalam pengelolaannya.

Faktor Literasi digital dapat diartikan secara yaitu kecakapan memahami dan menggunakan informasi yang lebih luas. Dapat disimpulkan bahwa literasi digital ialah mengakses, merangkai, memahami, dan menyebarkan informasi. Para pengguna teknologi harus memiliki kemampuan literasi digital, salah satu contoh kemampuan nya yaitu harus mampu menguasai sistem komunikasi dengan baik. Faktor ini juga sangat penting karena para munfiq harus sangatlah paham terhadap literasi digital, para masyarakat harus memahami dengan benar bahwa ada sedekah online, bagaimana cara penggunaannya, bagaimana cara membayarnya, bagaimana nanti penyaluran maupun distribusinya, dan proses selanjutnya bagaimana, mengenai hal seperti itu masyarakat wajib mengerti.

Brand image juga sangat mempengaruhi para calon pengguna untuk mendonasikan atau menyedekahkan uangnya, jika brand tersebut sudah terjamin dan amanah, kemudian penggunaan layanannya mudah, kemajuan teknologinya memadai, banyak fitur-fitur yang membantu masyarakat, dan banyak manfaat positifnya maka nanti brand tersebut akan menjadi favorit dan namanya dapat menjadi terkenal serta kredibilitasnya terjamin.

Brand image yang baik sangat dibutuhkan waktu yang lama, reputasi yang baik dapat memberikan suatu keyakinan dan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Sebaliknya, jika

⁸ Dhimas Muhammad Zulfian, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Berdonasi Secara Online Melalui Platform Financial Technology Crowdfunding," Zulfian, D. M. (2020). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Berdonasi Secara Online Melalui Platform Financial Technology Crowdfunding.*, 2020.

awalnya reputasi baik namun lama kelamaan ada berita yang tidak baik sehingga reputasi hancur maka brand image akan jatuh dan penggunaanya pun akan menurun.⁹

Transparansi adalah ketentuan atau prinsip yang menjamin kebebasan bagi setiap orang ataupun individu untuk memperoleh segala informasi apapun yang ada di dalam suatu lembaga. Lembaga pengelola sedekah harus dan wajib memegang erat aturan Allah, yaitu dengan selalu menyampaikan segala sesuatu secara shidiq (benar), dan melakukan pekerjaan dengan jujur.

Pemberian informasi kepada masyarakat, masyarakat wajib dan berhak tahu kemana saja dana dialirkan, kemana saja sedekah didistribusikan karena merupakan sebuah bentuk pertanggung jawaban dari lembaga pengelola sedekah tersebut.¹⁰

Pada suatu perusahaan atau lembaga inovasi dianggap suatu hal yang paling penting, inovasi muncul karena adanya suatu masalah yang akhirnya dapat memunculkan suatu ide maupun gagasan untuk memunculkan suatu karya ataupun penemuan yang baru.¹¹ Adanya masalah dari pandemi covid-19 sehingga para lembaga-lembaga pengelola sedekah memunculkan ide agar masyarakat dapat bersedekah dirumah saja dengan menggunakan aplikasi maupun website yang dapat diakses melalui smartphone, sehingga tanpa keluar rumah pun masyarakat dapat bersedekah.

Beberapa banyak faktor pengaruh yang telah dipaparkan diatas, maka pada penelitian ini penulis akan melakukan pengujian pada 4 variabel independen yaitu pengaruh literasi digital, religiusitas, transparansi, dan kepercayaan.

⁹ Anca Cretu and Roderick J. Brodie, "The Influence of Brand Image and Company Reputation Where Manufacturers Market to Small Firms: A Customer Value Perspective." 36.2 (2007): 230-240., " *Industrial marketing management* 36, no. 2 (2007): 235.

¹⁰ Arim Nasim and Muhammad Rizqi Syahri Romadhon, "Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan Dan Sikap Pengelola Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzaki," *Jurnal Penelitian* (2014).

¹¹ Hannisa Rahmaniar Hasnin, "Inovasi Produk Melalui Strategi Imitasi Dalam Menghadapi Persaingan Produk Impor (Implementasi Strategi Imitasi Pada Studi Kasus Edam Burger Di Depok)," *Inovator* 5, no. 1 (2016).

Penelitian ini akan mengambil objek populasi masyarakat dengan usia 20-35 tahun yang ada di wilayah Sidoarjo, Jawa Timur. Karena masyarakat dengan rentan usia 20-35 tahun atau yang disebut juga dengan generasi millennial adalah usia yang produktif atau bahkan sudah bekerja memiliki pendapatan sendiri sehingga kemungkinan untuk bersedekah tinggi. Pemilihan lokasi di Sidoarjo sebagai objek sasaran karena wilayah pengujian yang sebagian besar masyarakatnya memiliki akses jaringan internet dengan kecepatan stabil dan lingkungan rumah peneliti sehingga peneliti dapat memaksimalkan penelitian.

Transaksi menggunakan e-wallet telah menjadi tren di kalangan masyarakat untuk melakukan berbagai transaksi. Maka, agar untuk memenuhi kebutuhan munfiq yang akan menyalurkan sedekahnya secara non-tunai kepada lembaga pengelola sedekah seperti Baznas. Baznas juga telah banyak bekerjasama dengan platform e-wallet dalam menyediakan fasilitas pembayaran non-tunai dan dengan penggunaan yang mudah digunakan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka peneliti diharapkan dapat mengetahui seberapa besar “Pengaruh Literasi Digital, Religiusitas, Transparansi, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Munfiq Bersedekah Melalui E-wallet” (Gopay, Ovo, Link aja, dan Dana)

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah beberapa permasalahan yang akan ditemui pada objek yang sedang diteliti. Masalah-masalah tersebut dapat dijadikan kajian penelitian. Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan hingga masalah yang akan ditemui pada penelitian ini yaitu :

1. Sedekah *online* melalui platform e-wallet masih kurang dapat menarik banyak munfiq
2. Banyak munfiq yang masih kurang percaya terhadap sedekah *online*

3. Masih banyak munfiq yang kurang pengetahuan mengenai digitalisasi (Gaptek)

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar penelitian ini dapat lebih berfokus, maka penulis membatasi penelitian ini sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

Dalam penelitian ini yang menjadikan penelitian menitikberatkan kepada munfiq atau donatur ber usia 20-35 tahun yang berada di kota Sidoarjo dan telah melakukan pembayaran shadaqah di Baznas melalui platform e-wallet (dana, gopay, ovo, dan link aja).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi digital, religiusitas, transparansi, dan kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan munfiq bersedekah melalui e-wallet secara simultan?
2. Apakah literasi digital berpengaruh signifikan terhadap keputusan munfiq bersedekah melalui e-wallet ?
3. Apakah religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan munfiq bersedekah melalui e-wallet?
4. Apakah transparansi pelaporan berpengaruh signifikan terhadap keputusan munfiq bersedekah melalui e-wallet ?
5. Apakah kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan munfiq bersedekah melalui e-wallet ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui apakah literasi digital, religiusitas, transparansi, dan kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan munfiq bersedekah melalui e-wallet secara simultan
2. Untuk mengetahui apakah literasi digital berpengaruh terhadap keputusan munfiq dalam bersedekah melalui e-wallet
3. Untuk mengetahui apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan munfiq dalam bersedekah melalui e-wallet
4. Untuk mengetahui apakah pelaporan transparansi sedekah berpengaruh terhadap keputusan munfiq dalam bersedekah melalui e-wallet
5. Untuk mengetahui apakah kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan munfiq dalam bersedekah melalui e-wallet.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan serta memberi informasi dalam mendukung suatu kajian maupun gerakan mengenai pengaruh literasi digital, religiusitas, transparansi, dan kepercayaan terhadap keputusan Munfiq bersedekah melalui e-wallet. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan dan memberikan informasi
- b. Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan munfiq bersedekah melalui e-wallet

- c. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk lembaga sedekah yang lain agar dapat memperbaiki ataupun menambah layanan mereka agar dapat membuat banyak munfiq memilih untuk bersedekah secara online
- d. Hasil dari dilakukannya penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti selanjutnya terutama bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memneuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar dalam bidang Ekonomi Syariah. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk latihan dan penerapan ilmu yang diperoleh di perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya sedekah dan pengaruh perilaku munfiq agar lebih senang dan nyaman untuk bersedekah.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran/ide dalam mendukung kajian yang linear dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya. Selain itu dapat juga digunakan sebagai salah satu aset pustaka dengan tujuan dapat dimanfaatkan oleh seluruh akademisi khususnya dalam pembahasan atau pengamatan keputusan munfiq bersedekah melalui platform e-wallet

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai salah satu bahan pertimbangan yang berkaitan dengan pentingnya sedekah dan bagaimana pentingnya peran literasi digital, religiusitas,

transparansi, dan kepercayaan dalam keputusan munfiq untuk bersedekah agar dapat menyejahterakan masyarakat muslim yang lain.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab 1 berisi latar belakang penelitian yang akan diteliti, terdiri dari : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II berisi tentang teori-teori pendukung dari penelitian yang akan digunakan oleh peneliti sebagai jawaban dari permasalahan penelitian, yaitu : Keputusan Munfiq, Pengaruh Literasi Digital, Religiusitas, Transparansi, Kepercayaan, Sedekah, dan E-wallet

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab III berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya, diantaranya : Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, Jenis, dan Sumber Data

BAB IV : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV berisi tentang penguraian hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang berisi tentang bagaimana pengaruh literasi digital, religiusitas, transparansi, dan kepercayaan terhadap keputusan munfiq bersedekah melalui e-wallet.

BAB V : PENUTUP

Pada bab V berisi tentang kesimpulan dan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dan saran untuk penelitian selanjutnya yang akan mengambil topik permasalahan yang sama dengan penelitian ini.